

# **TINDAKAN COUNTERVAILING UNI EROPA DALAM MENGUNAKAN HUKUM INTERNASIONAL UNTUK MELINDUNGI INDUSTRI BODIESEL DOMESTIK**

Nama : Kristhianto Wiyogo

Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing:

1. Tjondro Tirtamulia, S.H., C.N., M.H.
2. Muhammad Insan Tarigan S.H., M.H

**Abstrak** – Perdagangan Internasional merupakan suatu kebutuhan mendalam bagi setiap negara, karena ini merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan bagi masyarakatnya, tak terkecuali bahan bakar, merupakan komponen utama penunjang kendaraan bermotor. Uni Eropa menyalahgunakan ketentuan yang ada dalam Article VI of GATT mengenai pengenaan dumping, dengan pengenaan tersebut maka mereka berhak mengenakan biaya tambahan berupa Countervailing, yang mereka desain seolah mereka dirugikan karena tindakan dumping dari produsen biodiesel dari Indonesia. Padahal Uni Eropa dalam melakukan penyelidikan tersebut tidak mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam article VI of GATT, dengan begitu ada ketidak konsisten dalam pengambilan keputusan, dan produsen biodiesel dari Indonesia dirugikan oleh karena masalah ini. Tindakan dari Uni Eropa tersebut harus dilakukan berbagai perlawanan Hukum yang telah disediakan WTO.

Kata Kunci : WTO, Biodiesel Indonesia Uni Eropa, Perdagangan Internasional, Dumping, Countervailing.

## **COUNTERVAILING ACT BY EUROPEAN UNION USING INTERNASIONAL LAW TO PROTECT DOMESTIC INDUSTRY**

Name : Kristhianto Wiyogo

Department/Study Program : Law/Law

Advisor:

1. Tjondro Tirtamulia, S.H., C.N., M.H.
2. Muhammad Insan Tarigan S.H., M.H

**Abstract** – International trade is an in-depth need for every country, as it is a form of fulfillment of the needs of its people, no exception to fuel, is a major component supporting motor vehicles. The EU abusing the provisions of the Article VI of GATT regarding the imposition of dumping, with the imposition of it, they have the right to charge the addition of Countervailing, which they design as if they were harmed due to dumping actions From a biodiesel manufacturer from Indonesia. Whereas the European Union in conducting such investigations did not follow the prescribed procedures in the article VI of GATT, so there was a consistent inconsistency in decision making, and biodiesel producers from Indonesia were harmed by because This issue. The actions of the European Union must be carried out various legal resistance that WTO has provided.

Kata Kunci : WTO, Biodiesel Indonesia Uni Eropa, International Trade, Dumping, Countervailing.